

marketplace vs media sosial

PILIH JUAL/BELI DI MANA?



Berita

Kembangkan Inovasi Keuangan Syariah, Tim FE UNY Raih Penghargaan Internasional

halaman 7

Berita

Teliti Kebijakan Ekonomi Syariah, Aula Raih Gelar Doktor Ekonomi Islam

halaman 12

Econotips

DOs and DON'Ts di Kampus

halaman 10

Serba-serbi

Akun Media Sosial di UNY yang Wajib Kamu Ikuti

halaman 10



@infoFEUNY



@feunyofficial



@feunyofficial



@feunyofficial

Salam Brighter!

Setelah sempat absen selama pandemi, Econopedia kini hadir kembali. Di edisi ini kami mengangkat tema “Sering Belanja Online? Kenali Dulu Platformnya”. Tema ini terasa sangat menarik karena gairah masyarakat Indonesia yang besar dalam melakukan transaksi online. Topik ini akan dibahas secara khusus pada Econopedia edisi 14 ini, ditambah liputan lain yang juga tak kalah menarik seperti raihan prestasi dosen FE UNY di tingkat internasional serta serba-serbi kegiatan Dies ke-11 FE UNY. Kami segenap Redaksi Econopedia mengucapkan selamat atas Dies ke-11 Fakultas Ekonomi. Dirgahayu Fakultas Ekonomi UNY, semoga makin berkibar dan terus meraih berbagai prestasi.

Redaksi

Penanggungjawab: Dr. Siswanto, M.Pd.
Pemimpin Redaksi: Lina Nur Hidayati,
M.M. Sekretaris Redaksi: Mohamad Fadhli, S.Pd. Layout: Mohamad Fadhli, S.Pd. Produksi & Sirkulasi: M. Hendro Kuncoro, A.Md.

Alamat Redaksi: Kantor Humas Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, 55281
Telp. (0274) 586168 ext 1812 -
email: humas_fe@uny.ac.id -
web: <http://fe.uny.ac.id>

Daftar Isi

Edisi #14/Juni 2022

Liputan Utama

4 - Sering Belanja Online? Kenali Dulu Platformnya!

Berita

3 - Dies Natalis ke-11, Membaca Arah Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

7 - Kembangkan Inovasi Keuangan Syariah, Tim FE UNY Raih Penghargaan Internasional

8 - Kuliah di Luar Negeri Tingkatkan Adaptabilitas

9 - Jodohkan Malin Kundang dan Roro Jonggrang, FE UNY Gelar Ketoprak Dagelan

Econotips

14 - DOs and DON'Ts di Kampus

Serba-serbi

10 - Media Sosial di UNY yang Wajib Kamu Ikuti

12 - Teliti Kebijakan Ekonomi Syariah, Aula Raih Gelar Doktor Ekonomi Islam

13 - Kejar Doctor of Finance, Fajar Lanjutkan Studi di Taiwan





Dies Natalis ke-11 Membaca Arah Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Dekan FE UNY Siswanto memberikan laporan dalam upacara Dies Natalis ke-11 FE UNY.

Perguruan Tinggi yang berbentuk badan hukum (PTN-BH) menuntut implementasi pendidikan dan pengajaran agar lebih berkualitas dengan kemandirian dan karakteristik prodi. Dengan penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dosen dituntut untuk memberikan pendampingan dan memiliki pengalaman dalam implemementasi magang dan praktik industri. Selain itu, perguruan tinggi kini juga dituntut memenuhi berbagai rujukan kualitas kinerja yang meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), penilaian pemerintahan nasional, dan pemerintahan QS. Keberadaan mahasiswa asing juga menjadi tolok ukur yang signifikan dalam pengakuan universitas kelas dunia. Demikian Dekan Fakultas Ekonomi (FE) UNY Dr. Siswanto, M.Pd., dalam laporannya di Upacara Sidang Terbuka Senat dalam Dies Natalis ke-11 FE UNY, Rabu (22/6).

Dekan FEB Universitas Negeri Malang, Prof. Dr. Cipto Wardoyo, M.Pd., M.Si., Ak., CA menyebutkan fenomena mahasiswa di masa sekarang sudah jauh berbeda dengan sebelumnya, dan ini harus diperhatikan oleh para praktisi pendidikan. “Generasi Z dengan karakternya yang digital

natives, serta karakter pembelajaran saat ini yang mulai berbasis multimedia, ada kesenjangan antara dunia industri saat ini dengan mahasiswa yang kita persiapkan. Oleh karena itu perlu ada model baru bagaimana mempersiapkan mahasiswa agar ketika dia lulus, tidak tertinggal,” ungkapnya.

Cipto menambahkan, dulu kita mengenal model Expert-Centered Learning dan kemudian bergeser ke Work-Based Learning. Work-Based Learning pada saat itu dipandang mampu memenuhi tuntutan dunia kerja saat itu. “Tetapi kini dengan perkembangan teknologi yang luar biasa, kompetensi yang diajarkan di empat tahun dunia kampus mungkin tidak lagi diperlukan di dunia kerja saat dia lulus.” tambah Cipto.

Upacara Dies Natalis ke-11 FE UNY kali ini diselenggarakan secara blended, di mana sebagian tamu undangan menghadiri secara langsung di ruang Auditorium FE UNY, dan juga sebagian hadir secara daring di media Zoom. Tampak menghadiri acara tersebut secara langsung para wakil rektor UNY, dekan di seluruh UNY, perwakilan dosen di FE UNY, serta senat fakultas. (fdhl)



Image by jjeab on Freepik

SERING BELANJA ONLINE? Kenali Dulu Platform-nya

Pasar digital dapat menjadi alternatif yang paling banyak diminati oleh para pelaku usaha. Selain memberikan cara baru untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan angka penjualan, situasi pandemi juga merubah skenario cara orang berjualan agar bisnis dapat tetap bertahan. Karena dengan berjualan atau berbelanja secara *online* akan mengurangi interaksi kita dengan orang lain.

Saat ini banyak sekali platform belanja online yang dapat digunakan oleh masyarakat. Tidak hanya bagi bisnis-bisnis yang sudah berkembang, namun pelaku usaha mikro, kecil, dan

menengah (UMKM) juga dapat memanfaatkan pasar-pasar baru yang ada di *platform* digital untuk dapat bertahan di pasar. Mungkin kita sering mendengar istilah *e-commerce*, *marketplace*, dan juga *online shop*. Namun, banyak orang yang masih belum paham mengenai konsep *e-commerce*, *marketplace*, dan juga *online shop*. Padahal, ketiga jenis *platform* tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Sehingga, perlu bagi kita untuk mengetahui perbedaan ketiganya terlebih dahulu.

Platform yang pertama yaitu *marketplace*. *Marketplace* merupakan penyedia laman daring yang bertindak

sebagai perantara antara penjual dengan pembeli di mana di dalamnya banyak penjual dengan berbagai jenis produk. Sejak dirilis 1995, saat ini *marketplace* sudah banyak berkembang dan menawarkan berbagai kemudahan dalam penjualan. Seperti pasar tradisional, *marketplace* juga menawarkan banyak barang, kemudian pembeli dapat memilih barang yang diperlukan dan melakukan pembayaran dengan cara pembayaran non tunai. Satu hal yang berbeda dengan pasar tradisional yaitu di *marketplace* penjual tidak perlu membayar uang sewa untuk mendapat tempat. Hal ini pastinya menjadi salah satu daya tarik orang untuk berjualan

di *marketplace*. Contoh *marketplace* yang ada di Indonesia di antaranya adalah Bukalapak dan Tokopedia.

Platform kedua yaitu *e-commerce*. *E-commerce* merupakan website yang digunakan untuk menjual produk namun produk tersebut hanya dari pemilik website. Sehingga, produk yang dijual juga terbatas karena hanya dijual oleh satu penjual saja. Mungkin orang sering menggunakan istilah *e-commerce* untuk mendeskripsikan *marketplace*. Padahal *marketplace* dan *e-commerce* sangat berbeda. *E-commerce* hanya menjual produk dari *website* itu sendiri, sehingga kita tidak akan menemukan

lebih dari satu toko *online* seperti di *marketplace*.

Sedangkan, *platform* yang ketiga yaitu *online shop*. *Online shop* merupakan jenis bisnis yang melakukan penjualan di media sosial. Pada dasarnya, *online shop* merupakan tempat terjadinya suatu transaksi penjualan barang atau jasa melalui internet. *Online shop* tidak harus masuk pada sebuah website. Sehingga kita dapat membuka toko online melalui media sosial seperti Facebook atau Instagram. Jika kita berjualan di *online shop*, maka kita akan berhubungan langsung dengan pembeli tanpa perantara.

Lalu, bagaimana kita memilih platform yang tepat saat berbelanja?

Sebetulnya penggunaan *e-commerce* dan *marketplace* lebih direkomendasikan sebagai sarana jual beli online dibandingkan dengan media sosial. Dari sisi pembayaran, logistik, hingga layanan pelanggan semua sudah diatur dengan rapi oleh sistem, sehingga pembeli akan lebih nyaman saat bertransaksi online.

Berikut ada beberapa tips aman untuk berbelanja di *marketplace*:

1. Pilih situs *marketplace* yang sudah terjamin keamanan produk dan

Image by mego-studio on Freepik

”

Sebetulnya penggunaan *e-commerce* dan *marketplace* lebih direkomendasikan sebagai sarana jual beli online dibandingkan dengan media sosial.

“



Image by Wiroj Sidhisoradej on Freepik

MEMILIH TEMPAT JUALAN

Kini jual beli produk barang dan jasa semakin banyak pilihan karena, selain melalui pasar konvensional, pasar digital pun menyediakan pilihan mulai dari e-commerce, marketplace, hingga media sosial.

- pembayarannya. Cara paling mudah untuk mengecek layanan yang dilakukan ialah melalui review dan testimoni pelanggan lain mengenai *marketplace* tersebut. Kemudian alangkah baiknya jika kita juga memberikan review atas produk yang telah kita terima untuk membantu orang lain agar menjadi pertimbangan dalam membeli.
- Baca deskripsi produk dengan teliti. Setiap penjual di *marketplace* pasti akan memberikan deskripsi produk yang mereka jual. Pastikan kamu telah membacanya dulu sebelum memasukkannya dalam keranjang, apalagi langsung melakukan pembayaran. Ini agar produk tersebut sesuai dengan yang ingin dibeli.
- Cek Lokasi Toko dan Pilihan Kurir. *Marketplace* menawarkan lebih banyak penjual untuk satu produk karena marketplace memiliki jangkauan yang lebih luas. Kemudian mereka akan menawarkan layanan pengiriman yang lengkap, mulai dari kargo sampai yang instan. Pastikan kita dapat melacak pengiriman barang dari aplikasi.
- Hati-hati untuk melakukan pembayaran di luar platform. Karena *marketplace* biasanya menawarkan kemudahan dalam transaksi karena semua diatur oleh sistem dan itu justru lebih aman buat pembeli maupun penjual. Banyak pilihan dengan mitra perbankan, dan untuk penjual, tidak perlu lagi cek saldo secara manual. (lina)



Developing a Micro-credential Platform for Lifelong Learning : Sharia Financial Literacy



Kembangkan Inovasi Keuangan Syariah Tim FE UNY Raih Penghargaan Internasional

Tim inovasi UNY yang beranggotakan Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., CA., CFP (Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi), Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T. (Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro), Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak. (Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi), Sariyatul Ilyana, M.Sc. (Alumni Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012), dan Novita Nurbaiti, S.Pd. (Alumni Pendidikan Akuntansi Angkatan

2017) berhasil meraih penghargaan pada kegiatan International Innovation ARSVOT Malaysia (IIAM) 2022.

Dalam kompetisi tersebut tim berhasil meraih 2 predikat yaitu:

1. Gold Award untuk karya berjudul "Augmented Reality-Based Encyclopedia of Halal Haram for Kids"
2. Silver Award untuk karya berjudul "Developing of

Microcredential-Platform for Lifelong Learning: Sharia Financial Literacy

Kegiatan final IIAM 2022 diselenggarakan pada hari Sabtu-Minggu, 25-26 Juni 2022. Para pemenang diumumkan setelah pelaksanaan seminar internasional yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara.

Kuliah di Luar Negeri Tingkatkan Adaptabilitas



TRANSFER KREDIT: Ifah (kiri) dan Lisa (kanan) mengikuti kuliah di Kasetsart University Thailand selama satu semester.

Afifah Puspitaliza dan Lisa Utari, dua mahasiswa FE UNY, menjalani kuliah satu semester di Kasetsart University pada semester genap ini. Meskipun kelas masih dilaksanakan online, tetapi keduanya sudah di Bangkok, Thailand sejak akhir tahun lalu. Ifah dan Lisa, demikian mereka disapa, merupakan peserta program One Semester Scholarship Program for ASEAN Students: In Celebration of the 80th Anniversary of Kasetsart University (OSSPAS). Program ini memberi kesempatan mengikuti 3 mata kuliah selama satu semester ini hingga 17 Mei 2022.

Ifah sendiri merasa kagum dengan kegiatan perkuliahan di sana. "Seru, nyaman, kampusnya keren, pelayanannya cepat dan mudah," ujarnya.

Ifah yang merupakan mahasiswa S1 Akuntansi 2018, bercita-cita untuk keliling dunia. Oleh karena itu, bagi alumnus SMA N 1

Banjarbaru, Kalimantan Selatan ini, mengikuti program ini menjadi langkah awal dan motivasi tersendiri agar bisa mengasah *soft skills* dan *hard skills*, menambah ilmu dan pengalaman, belajar beradaptasi di negara lain.

Senada dengan Ifah, Lisa juga sejak lama berhasrat berkuliah di luar negeri karena keyakinannya akan berbagai manfaat kependidikan maupun pengalaman yang akan diperoleh. "Kuliah dan hidup di luar negeri menurut saya merupakan cara yang sangat tepat untuk mengembangkan diri saya menjadi pribadi yang lebih mandiri dan adaptable. Selain itu, tentunya pengalaman berharga ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan saya serta membuka dan memperluas pandangan saya mengenai banyak hal. Tidak hanya mengenai sistem perkuliahan, tetapi juga tentang cara hidup, pertemanan, dan banyak lagi," terang alumnus SMK N 1 Wonosari ini.

Meskipun masih di Asia Tenggara, Ifah dan Lisa merasakan berbagai perbedaan bahasa, budaya, dan kehidupan yang menjadi tantangan mereka. "Orang sini jarang yang bisa bahasa Inggris dan hurufnya juga berbeda," ujar Ifah. Lisa menambahkan, mencari makanan halal di sana juga membutuhkan usaha lebih. "(selama ini) masak, sebelum puasa juga cukup sering masak biar hemat," terang Lisa. Menjalankan ibadah Ramadan di Bangkok pun tetap mereka jalani dengan lancar dan aman. "Hanya saja, kami tinggal di Bangkok yang bukan daerah muslim jadi tidak terasa *vibes*-nya," jelas Lisa yang juga mengambil kuliah di program studi yang sama.

Ifah mengajak mahasiswa FE UNY untuk tidak berhenti berusaha jika ingin berkuliah di luar negeri. "Jangan menyerah, asah terus bahasa Inggrisnya. Tingkatkan prestasi, dan jangan ragu untuk mencoba," pesannya. (fdhli)



Jodohkan Malin Kundang dan Roro Jonggrang

FE UNY Gelar Ketoprak 'Dagelan'

Para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memeriahkan gelaran ketoprak dagelan dalam rangkaian Dies Natalis ke-11 FE UNY.

Malin Kundang adalah cerita rakyat Sumatera, sedangkan Bandung Bondowoso dan Roro Jonggrang masyhur di Jawa. Dua kisah nusantara ini dibungkus secara kreatif oleh FE UNY dalam satu gelaran ketoprak 'dagelan' yang diselenggarakan Sabtu (18/6) lalu. Ketoprak 'Dagelan' ini diadakan sebagai salah satu rangkaian Dies Natalis ke-11 FE UNY. Seluruh pemeran sendiri adalah dosen, tendik, maupun mahasiswa yang memiliki minat seni. Sutradara sekaligus koordinator acara Rr. Chusnu Syarifa mengungkapkan, ketoprak ini adalah wujud melestarikan budaya Jawa. "Selain untuk 'nguri-uri' budaya Jawa ketoprak, ajang ini untuk memupuk *softskill* komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis segenap pihak yang terlibat. Di samping itu, acara ini diharapkan menjadi hiburan bagi keluarga FE UNY pada khususnya dan masyarakat pada umumnya," terang Chusnu yang juga dosen Jurusan Pendidikan Administrasi FE UNY ini.

Dekan FE UNY Dr. Siswanto, M.Pd., menyambut baik acara malam ini. Acara pendamping ketoprak yaitu penyerahan piala berbagai lomba pencanangan dies yang lalu dan juga lomba mahasiswa SPARCO. "Ketoprak ini merupakan kreativitas mahasiswa dan dosen FE UNY.

Naskah sendiri ditulis oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi, dan sutradara juga dari dosen jurusan Pendidikan Administrasi," ungkap Siswanto.

Dalam ketoprak ini, dikisahkan Bandung Bondowoso menerima syarat dari Roro Jonggrang untuk membangun seribu candi, tapi harus menemui kegagalan karena adanya pihak ketiga yaitu Malin Kundang yang lebih dipilih Roro Jonggrang. Malin Kundang yang berhasil membawa pulang Roro Jonggrang ke kampungnya di Sumatera kemudian tidak mau mengakui ibundanya yang ternyata menjadi pembantu Roro Jonggrang yang baru.

Beberapa pemeran utama ketoprak berjudul "Kisah Cinta Roro Jonggrang dan Malin Kundang" ini di antaranya adalah Lina Nur Hidayati, M.M., sebagai Roro Jonggrang, Soeroto sebagai Bandung Bondowoso, M. Roestam Afandi, M.Ec.Dev. sebagai Malin Kundang, dan Joko Kumoro, M.Si., sebagai dalang. Pemeran pendukung lainnya juga terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa FE UNY. Acara ketoprak dihadiri oleh Ketua Senat FE UNY, segenap ketua jurusan (kajur), koordinator program studi (korprodi), perwakilan tenaga kependidikan, serta perwakilan mahasiswa. (fdhl)

Media yang wajib

Semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan perangkat seluler menyebabkan mereka juga haus dengan informasi yang serba cepat dan ringkas. Oleh karena itu, berbagai lembaga melengkapi profil mereka dengan akun media sosial sebagai salah satu sarana corong informasi dan penghubung dengan masyarakat.

Sebagai mahasiswa, kebutuhan akan informasi yang akurat dan aktual juga tinggi. Berbagai informasi dan pengumuman yang resmi dari UNY kini bisa diakses dari berbagai media, mulai dari laman web, kanal Youtube, hingga akun media sosial seperti Facebook dan Instagram.

Instagram sendiri terus tumbuh menjadi salah satu media sosial populer karena fleksibel dan praktis untuk diakses. Oleh karena itu, UNY tak ketinggalan tren berbagi info melalui Instagram. Berikut ini akun-akun media sosial dari berbagai lembaga di UNY yang mungkin sudah dan belum kamu ikuti.

1. UNY Official

Akun ini wajib kamu ikuti karena isinya pengumuman resmi dari UNY. Besar kemungkinan kamu sudah follow sejak sebelum menjadi mahasiswa, kan? Hehe..



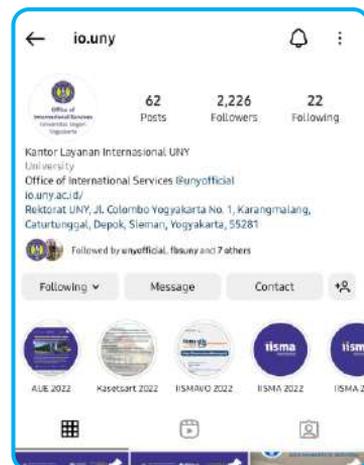
2. PMB UNY

Penting kamu ikuti terutama sebelum kamu masuk. Bisa juga kamu bagikan ke keluarga atau sahabat yang membutuhkan informasi penerimaan mahasiswa baru.



3. International Office

Kalau kamu tertarik aktif dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan internasional, pertukaran pelajar, short course, transfer kredit, akun ini wajib kamu pantau terus.



4. Perpustakaan UNY

Sebagai mahasiswa yang selalu butuh dan haus referensi (iya, ga, sih?) wajib follow akun ini, ya. Info seputar perpustakaan pusat akan selalu hadir di sini.



Sosial kamu ikutin

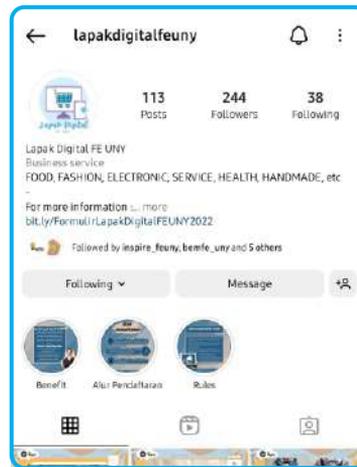
5. Perpustakaan FE

Perpustakaan FE UNY menyediakan referensi lengkap seperti buku rujukan, tugas akhir, dan juga digital library untuk mengakses jurnal-jurnal teraktual.



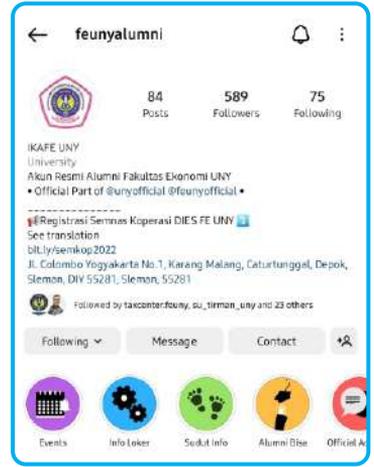
6. Lapak Digital FE

Sebagai jembatan pengikat dan pengingat antar alumni, akun ini berisi banyak informasi bermanfaat seperti workshop dan bursa kerja.



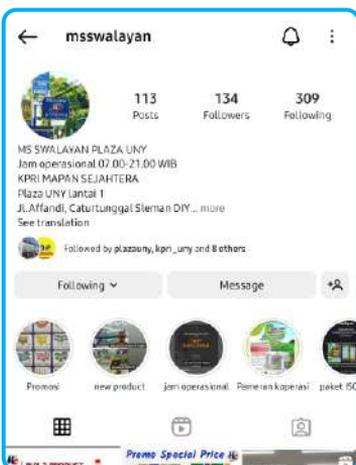
7. Alumni FE UNY

Sebagai jembatan pengikat dan pengingat antar alumni, akun ini berisi banyak informasi bermanfaat seperti workshop dan bursa kerja.



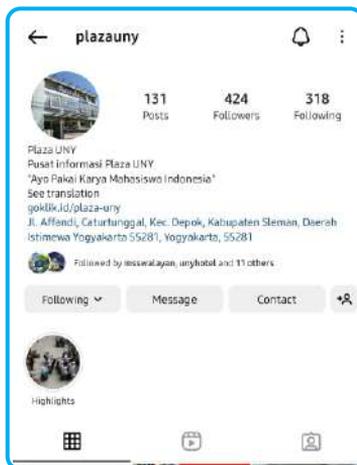
8. MS Swalayan

Mau tahu promo atau diskon menarik dari MS Swalayan yang ada di Plaza UNY ini? Ikutin akun ini, ya!



9. Plaza UNY

Informasi seputar pusat perbelanjaan sekaligus laboratorium kewirausahaan UNY ada di sini.



10. Tax Center FE UNY

Tax Center adalah salah satu penyedia pelatihan Brevet AB dan pelayanan e-SPT kerjasama dengan Kanwil Dirjen Pajak DIY.





Aula menyalami dewan penguji sesuai mempertahankan disertasinya dan meraih gelar Doktor Pendidikan Ekonomi Islam.

Teliti Kebijakan Moneter Syariah, Aula Raih Gelar Doktor Ekonomi Islam

Perbankan syariah semakin berkembang dan diminati. Semakin banyaknya transaksi berbasis keuangan syariah menyebabkan pemerintah juga semakin perlu menciptakan berbagai kebijakan terkait. Dengan semakin melimpahnya transaksi berbasis syariah, makin banyak portofolio asset dari perbankan syariah. Atas dasar itu, Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, S.E., M.Si, dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi meneliti dan meraih gelar Doktor Pendidikan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada penelitian ini, Aula mencoba menyelidiki bagaimana perbankan syariah juga turut berperan dalam pembentukan penggelembungan harga aset pada aset saham biasa. “Penelitian ini bertujuan menganalisis interrelationship shock antara kebijakan moneter, variabel aset perbankan syariah, harga aset, dan kinerja ekonomi makro Indonesia menggunakan persamaan

struktural simultan,” ungkapnya.

Dalam penelitian ini, Aula mengkaji efektivitas kebijakan moneter dengan menggunakan data bulanan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2020. Variabel yang digunakan adalah BI 7-days (reverse) repo rate, SBI Syariah, Money Asset, Pembiayaan, Ekuivalensi Tingkat Bunga, Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Saham Syariah Indonesia, Rata-rata Return Obligasi, Indeks Harga Properti Residensial, Harga Emas, Inflasi dan Indeks Produksi Industri yang dianalisis dalam model Structural Vector Autoregression (SVAR) dengan restriksi.

Aula menyimpulkan, portofolio aset masih banyak yang diletakkan pada saham sehingga mempengaruhi variabilitas dan volatilitas. Apabila alokasi manajemen aset bank syariah pada aset masih mengandung gelembung harga, dapat diartikan prinsip syariah masih kurang sempurna dipraktikkan. (fdhl)

Global Perspective of Quality Business School through AACSB Accreditation

INNOVATION

IMPACT

ENGAGEMENT



KIRI: Fajar berfoto di depan kampusnya.

TENGAH: Salah satu stasiun kereta di Taiwan.

BAWAH: Berpose di salah satu sudut kampus.
(foto: dokumen pribadi)

Kejar Doctor of Finance Fajar Lanjutkan Studi di Taiwan

Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) UNY, Muhammad Andryzal Fajar, S.E., M.Sc. menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa doktoral di National Yunlin University of Science and Technology (NYUST) College of Management dalam PhD of Finance. Pria kelahiran Banjarmasin ini berbagi pengalamannya selagi menetap di Taiwan. Fajar, demikian dia akrab disapa, berangkat pada Maret 2022 dan sempat mengalami penundaan akibat positif Covid-19. Hal ini menyebabkan penjadwalan ulang keberangkatan pesawat dari Yogyakarta ke Jakarta dan Jakarta ke Taipei. Selain itu, pemesanan hotel untuk karantina di Taiwan juga mengalami pergeseran jadwal.

Status pandemi yang saat itu belum reda membuat Fajar menjalani karantina di hotel hingga 10 hari secara ketat. Usai karantina, Fajar menjalani Self-Health Management (SHM) selama 7 hari di sebuah boarding house berjarak 2,8 km dari kampus. Berbeda dengan karantina, SHM mengizinkan seseorang keluar untuk membeli makan atau ke supermarket sekedar memenuhi kebutuhan.

"Saat pertama kali bersepeda di sini, saya tidak ingat kalau aturan jalur yang digunakan berbeda dengan di Indonesia. Di Indonesia kita memakai jalur sebelah kiri tetapi di Taiwan kita menggunakan jalur sebelah kanan, sehingga saya menggunakan jalur yang salah dan sempat ditegur oleh warga lokal tetapi saya tidak mengerti (bahasanya-red). Setelah cukup jauh



saya baru sadar jalur jalan yang saya gunakan salah," kesannya.

Sebagai muslim, dirinya harus cermat memilih makanan halal. Fajar menggunakan google translate untuk menterjemahkan bahasa Mandarin agar terhindar dari bahan haram. "Terkadang saat kita beli makanan si penjual paham bahwa kita bukan warga lokal sehingga memberikan informasi makanan jika mengandung babi. Harus cermat memilih tempat makan, untungnya di sini tersedia tempat makan khusus vegetarian dan toko makanan ayam goreng halal," urainya.

Meskipun perkuliahan dalam Bahasa Inggris, dirinya tetap membekali diri dengan bahasa Mandarin untuk komunikasi sehari-hari. Dosen yang juga cukup aktif dalam aktivitas literasi investasi dan pasar modal ini bersyukur bahwa kampus menyediakan kursus mandarin. "Minimal kita bisa gunakan untuk kehidupan sehari-hari untuk membeli makanan atau jalan-jalan di sekitar Taiwan, khususnya di daerah Yunlin," ujarnya. (fdhl)



ketika
di
kampus

DO'S

YANG BOLEH DILAKUKAN SAAT KULIAH DI KAMPUS



Berpakaian bersih dan rapi

Pastikan kalian menggunakan kemeja dan celana panjang/rok yang sopan

Rambut tidak gondrong (laki-laki)

Rambut rapi, tidak dicat, serta bersih akan membuat penampilanmu makin asik



Bawa barang-barang keperluan pribadi

seperti: tissue, hand sanitizer, botol minum, masker cadangan, alat ibadah



Cek Jadwal Kuliah

Pastikan kalian masuk kelas sesuai jadwal. Jangan bikin dosen kesel gara-gara kamu mager & pilih kuliah online



Pilih pembayaran Non tunai

Gunakan pembayaran non tunai saat jajan di kantin kampus

YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN

SAAT KULIAH DI KAMPUS



Menggunakan kaos oblong dan celana pendek

menggunakan kaos oblong, celana pendek, jeans sobek, dan rok mini dilarang saat kalian di kampus



Rambut gondrong/dicat

Jangan sampai warna rambutmu seperti pelangi yang akan mengakibatkan kalian diusir oleh dosen



Datang terlambat

Pastikan kalian hadir lebih awal saat datang ke kampus

Lupa Jadwal Kuliah

Bisa bikin dosen kesel karena kamu pilih kuliah online dan mager di kost-an



Tidak menjaga kebersihan

Tidak mandi, tidak cuci tangan dan tidak gosok gigi



ketika
di
kampus

DOWN'TS

*Selamat
&
Sukses*

44
th

**DIES NATALIS
FAKULTAS EKONOMI
22 Juni 2011 - 22 Juni 2022**

FAKULTAS EKONOMI UNY